

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian empiris, yang mengacu pada metode penelitian hukum yang diperoleh melalui fakta-fakta dari perilaku manusia. fakta-fakta ini bisa berupa perilaku nyata yang diamati secara langsung atau perilaku verbal, seperti wawancara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan metode yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum ekonomi syariah, yang berarti pendekatan yang digunakan dengan memahami fenomena sosial dalam masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk. Sebab pada lokasi, peneliti menemukan masalah yang sebelumnya belum pernah diteliti yaitu terkait Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Jual Beli Gabah Tidak Seragam Kualitasnya (Studi kasus di Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk). Sehingga dalam hal ini di Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk pihak penjual dan pembeli dapat menjadi sumber data untuk menjawab persoalan persoalan yang terjadi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala informasi yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder yang saling melengkapi guna memperoleh hasil penelitian yang lengkap dan mendalam yakni:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap para pelaku jual beli gabah di desa ngepung, kecamatan patianrowo, kabupaten nganjuk. Informan dalam penelitian ini meliputi 3 petani, 5 pembeli yang terlibat langsung dalam transaksi jual beli gabah dengan kualitas yang tidak seragam.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian. Data ini mencakup literatur yang berkaitan dengan buku-buku fiqh muamalah, kitab-kitab ulama klasik dan kontemporer, artikel jurnal ilmiah, serta karya ilmiah terdahulu yang mendukung analisis terhadap praktik jual beli gabah dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Beberapa rujukan yang digunakan antara lain karya Dimyauddin Djuwaini dan As-Sayyid Sabiq, serta literatur Hukum Ekonomi Syariah lainnya yang membahas konsep akad, *gharar*, *tadlis*, dan khiyar aib sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data lapangan demi menjawab dan mendapatkan keterangan mengenai permasalahan yang sedang diteliti penulis, oleh karena

itu berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan peneliti dalam pengamatan secara datang langsung ke objek penelitian untuk mengamati langsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses jual beli gabah di lapangan untuk memahami pola interaksi, kualitas barang, dan negoisasi harga yang terjadi antara penjual dan pembeli di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan atau memperoleh informasi yang melibatkan interaksi secara langsung oleh peneliti dan responden.⁴⁴ Dalam penelitian ini, dilakukan dengan para informan yang terlibat dalam jual beli gabah, yaitu petani dan pembeli, guna menggali persepsi, pengalaman, dan praktik yang terjadi dalam transaksi yang kualitas barangnya tidak seragam.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan melakukan beberapa langkah untuk pengecekan keabsahan data penelitian, diantaranya:

1. Ketekunan dan Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam dan berulang untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas sosial yang terjadi. Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk menggali

⁴⁴ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1)*, 2023.

informasi secara lebih rinci, khususnya terkait Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Jual Beli Gabah Tidak Seragam Kualitasnya (Studi Kasus di Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk).

2. Kecukupan Referensi

Pemeriksaan terhadap keabsahan data juga dilakukan dengan cara menghimpun referensi yang memadai dan relevan, baik yang bersumber dari narasumber secara langsung melalui wawancara maupun dari berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai salah satu metode untuk menguji keakuratan dan validitas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan dengan informasi lain yang didapatkan melalui berbagai sumber atau teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi dan dokumentasi. Dengan adanya perbandingan dari berbagai sudut pandangan dan metode, penelitian dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat konsisten, dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan, sehingga temuan penelitian menjadi lebih kuat, dapat dipercaya, dan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

G. Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menghimpun dan mengatur data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Proses ini mencakup pengolahan data yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara, yang kemudian dirangkum guna mempermudah

peneliti dalam memahami situasi dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data secara sistematis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis. Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun berbagai informasi yang diperoleh secara langsung dari para informan di lokasi penelitian, melalui penerapan metode observasi dan wawancara sebagai teknik utama dalam memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilah, dan merangkum data yang telah diperoleh di lapangan, dengan menekankan pada informasi-informasi yang dianggap paling relevan dan signifikan. Dalam tahap ini, peneliti hanya mempertahankan data yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus peneliti, yaitu mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Jual Beli Gabah Tidak Seragam Kualitasnya (Studi kasus di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk).

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun informasi yang telah diproses secara terstruktur dan sistematis dalam bentuk uraian atau deskripsi yang runtut dan jelas. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil temuan di lapangan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diperoleh pada tahap ini masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila di kemudian hari ditemukan data tambahan atau bukti yang lebih meyakinkan. Namun, apabila hasil yang diperoleh telah didukung oleh data yang valid, akurat, dan konsisten setelah dilakukan verifikasi dan pengumpulan data ulang, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap final, sah, serta layak untuk dijadikan dasar yang dapat dipercaya dalam menjawab permasalahan penelitian.

H. Tahap tahap penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan proses penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan observasi pendahuluan di lokasi penelitian serta melakukan wawancara dan pengamatan awal guna memperoleh gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Mengurus dan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak fakultas sebagai salah satu syarat administratif untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.
 - c. Menyusun rancangan atau proposal penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
 - d. Merancang dan menyiapkan daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai instrumen dalam proses wawancara dengan informan.
 - e. Menyiapkan segala kebutuhan teknis penunjang penelitian seperti alat dokumentasi kamera dan perlengkapan pencatatan buku catatan dan alat tulis.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan bagian utama dari pelaksanaan penelitian, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi serta mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam objek penelitian. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat, lengkap, dan relevan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik, peneliti melanjutkan ke tahap analisis, yang melibatkan proses pengolahan serta pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah diperoleh selama wawancara.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah proses analisis selesai dilakukan, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah yang mengikut struktur dan format yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk memperoleh masukan dan melakukan perbaikan pada karya tulis tersebut.